

---

## Pengaruh Aktif Berorganisasi, Manajemen Waktu, dan *Self Efficacy* terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia Denpasar

Achmad Putra Darmawan<sup>(1)</sup>

Mirah Ayu Putri Trarintya<sup>(2)</sup>

Gusti Alit Suputra<sup>(3)</sup>

<sup>(1)(2)(3)</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia  
e-mail : [ahmadputradarmawan955@gmail.com](mailto:ahmadputradarmawan955@gmail.com)

### ABSTRACT

*With various activities on campus, it is hoped that students can add insight and direct them to positive things, which in the end they can. optimizing student academic achievement. One of the indicators is the Grade Point Average (GPA). However, to obtain brilliant academic achievements requires maximum effort. This is what underlies the formulation of the problem and the purpose of this study, namely to determine the effect of active organization (X1), time management (X2), and self-efficacy (X3) on student achievement. The population for this study consisted of students from batch 2019 who had been active in organizations for more than two years at the Faculty of Economics, Business and Tourism, UNHI. The research sample consisted of 70 respondents who were selected in a proportionate stratified manner. Methods of data analysis include validity test, reliability test, classic assumption test, multiple linear regression, determining the coefficient of determination, as well as t test and F test. Based on the findings of this study, it is shown that partially active organization and self-efficacy have a significant positive effect on learning achievement, while time management has no effect on it. Simultaneously Active Organization, Time Management and Self Efficacy have a significant positive effect on Learning Achievement. The magnitude of the influence of independent variables on student achievement is 58.0%. Seeing the results of the research, in the future, apart from being active in organizations, students can also be active in participating in workshops related to their interests and talents which will make it easier for students to recognize their talents.*

**Keywords:** *Active Organization, Time Management, Self Efficacy, Student Learning Achievement*

### ABSTRAK

Dengan adanya berbagai aktivitas di kampus harapannya mahasiswa dapat menambawawasan dan mengarahkan pada hal-hal positif, yang pada akhirnya dapat mengoptimalkan prestasi akademik mahasiswa. Salah satu indikatornya adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Namun, untuk memperoleh prestasi akademik yang cemerlang memerlukan upaya maksimal. Hal ini yang mendasari rumusan masalah serta tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh dari aktif berorganisasi( $X_1$ ), manajemen waktu( $X_2$ ), dan *self efficacy*( $X_3$ ) terhadap prestasi belajar mahasiswa. Populasi studi ini terdiri dari mahasiswa angkatan 2019 yang telah aktif berorganisasi selama lebih dari dua tahun di Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, UNHI. Sampel penelitiannya berjumlah 70 responden yang dipilih secara proportionate stratified. Metode analisis data meliputi uji validitas, uji reabilitas, pengujian asumsi klasik, regresi linier berganda, penentuan koefisien determinasi, serta uji t dan uji F. Berlandaskan temuan studi ini

---

ditunjukkan bahwasanya secara parsial Aktif Berorganisasi, dan *Self efficacy* berdampak positif signifikan pada prestasi belajar, sementara Manajemen waktu tidak mempengaruhi terhadapnya. Secara bersamaan Aktif Berorganisasi, Manajemen waktu dan *Self Efficacy* mempengaruhi positif signifikan pada Prestasi Belajar. Besaran pengaruh variabel bebas terhadap prestasi belajar mahasiswa yaitu 58,0%. Didasarkan hasil ini, maka kedepannya mahasiswa selain aktif dalam berorganisasi bisa juga aktif dalam mengikuti *work shop* berkaitan dengan minat dan bakat yang nantinya bisa membuat mahasiswa lebih mudah mengenali bakat dalam dirinya.

**Kata kunci:** *Aktif Berorganisasi, Manajemen Waktu, Self Efficacy, Prestasi Belajar Mahasiswa*

## Pendahuluan

Universitas dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan bakat, minat, dan potensi mereka melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan. Harapannya adalah bahwa melalui keterlibatan dalam kegiatan-kegiatan ini, mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan mereka dan juga perkembangan kemampuan sikap mereka. Kegiatan kemahasiswaan menjadi sarana yang berguna untuk menggali potensi mahasiswa dan mencapai prestasi dalam konteks pendidikan. Jadi, pada dasarnya, perguruan tinggi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk tumbuh dan berkembang dalam hal pengetahuan akademik dan berbagai aspek seperti kepemimpinan, kolaborasi, dan pengembangan diri secara keseluruhan. Ini adalah cara penting untuk menciptakan individu yang lebih berkualitas secara holistik. IPK menjadi indikator Prestasi Belajar mahasiswa. Selain itu untuk mencapai prestasi Belajar dibutuhkan upaya dan kerja keras. Mahasiswa yang aktif berorganisasi harus bisa meningkatkan prestasi akademiknya yang dimana ini merupakan tantangan yang harus diimbangi dengan pemahaman manajemen waktu yang baik serta mampu memahami kemampuan dan kapasitas diri yang dimiliki oleh mahasiswa.

Seperti salah kampus yang ada di Denpasar yakni Universitas Hindu Indonesia (UNHI) yang memiliki banyak organisasi didalamnya untuk menunjang minat dan bakat dari mahasiswanya. Mahasiswa di UNHI banyak memiliki pilihan dalam mengikuti organisasi yang diminati, Baik organisasi tingkat Universitas, Fakultas, maupun tingkat Jurusan. Yang dimana keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi juga tidak harus lepas dari prestasi belajar dikelas.

Menurut (Indriyani, 2017) prestasi belajar sebagai parameter keberhasilan mahasiswa untuk menyelesaikan proses pembelajaran selama perkuliahan. Menurut Slameto (2013:45-55) Prinsip dasarnya adalah terdapat dua aspek yang berperan dalam memengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Pertama, terdapat faktor internal, yang melibatkan aspek-aspek yang berasal dari dalam diri individu, seperti kondisi fisik dan psikis yang mencakup motivasi, kepercayaan diri,

---

dan sebagainya. Kedua, terdapat faktor eksternal dari luar mahasiswa, seperti kondisi keluarga, lingkungan kampus, dan pengaruh masyarakat sekitar. Dalam konteks ini, salah satu faktor tersebut adalah partisipasi aktif dalam organisasi di lingkungan kampus. Ini bisa mempengaruhi waktu dan energi yang tersedia bagi mahasiswa untuk fokus pada studi mereka, serta memengaruhi interaksi sosial dan pengalaman yang mereka dapatkan di luar kelas.

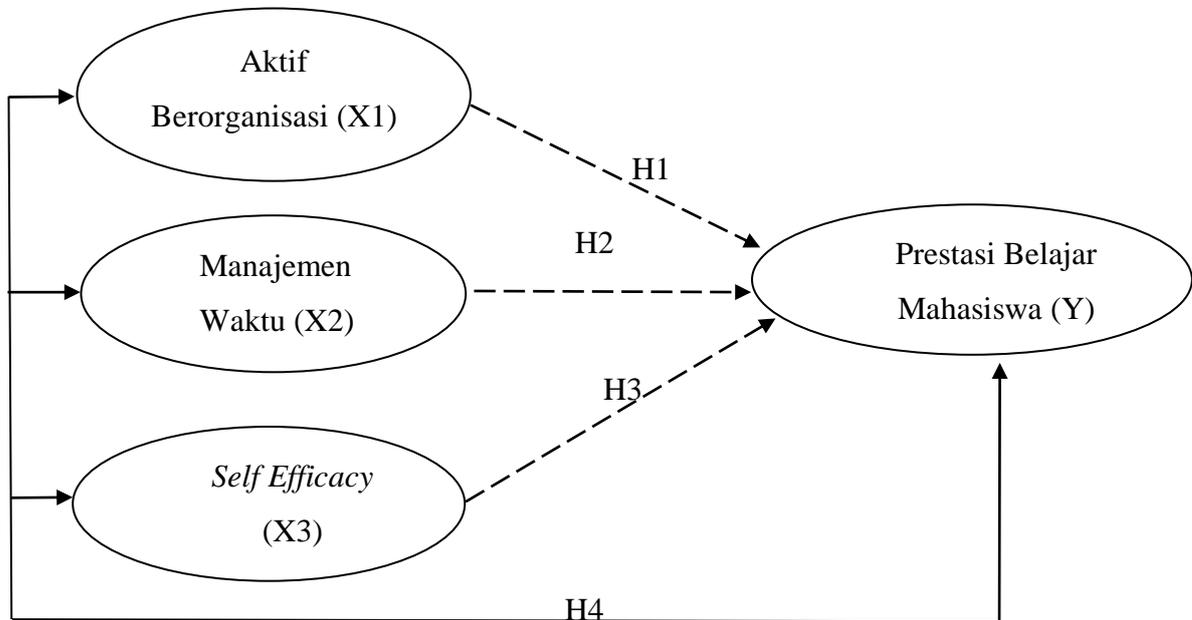
Keaktifan berorganisasi ialah partisipasi individu dalam organisasi yang menghasilkan perubahan dalam perilaku menuju sikap yang lebih positif (Nugroho et al., 2016). Studi yang dilakukan oleh Pratiwi (2017) dan Sholikhah (2018) menyampaikan bahwasanya keaktifan mahasiswa di organisasi memiliki dampak positif terhadap prestasi belajar. Hal yang sama disampaikan oleh Panjaitan (2022), dimana keaktifan berorganisasi berdampak positif pada prestasi belajar. Mahasiswa yang aktif di organisasi cenderung lebih disiplin serta patuh terhadap peraturan, misal menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu dan hadir di perkuliahan tanpa bolos. Hal ini membantu mahasiswa meningkatkan prestasi belajar mereka dan mencapai hasil yang optimal.

Terkait faktor internal mahasiswa dalam memperoleh prestasi yang baik adalah kapasitas mahasiswa dalam memahami kemampuan manajemen waktu yang baik. Oktaviani menjelaskan bahwa kurangnya kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu dapat mengakibatkan ketidakseimbangan penggunaan waktu yang pada akhirnya memengaruhi prestasi belajar mereka. Dengan demikian, mahasiswa yang aktif berorganisasi diharapkan dapat manajemen waktunya secara efisien, kapan saatnya waktu untuk organisasi dan fokus belajar dikelas dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal. Menurut Surya (Handayani, 2017: 3) mahasiswa harus mampu memanfaatkan dan mengendalikan waktu dengan sebaik-baiknya dalam mengambil suatu tindakan. Seperti dalam penelitian oleh Fitriani (2018) dan Firman dkk. (2019) mengungkapkan manajemen waktu berdampak positif pada hasil belajar.

Faktor internal lainnya yakni *Self efficacy* juga mempengaruhi prestasi belajar. Yang dimana Atya (2017) mengungkapkan bahwa *self efficacy* dapat mendorong peningkatan prestasi siswa. Dalam konteks ini, prestasi belajar saja tidaklah mencukupi, karena sebagian besar siswa yang masih memiliki kurangnya kepercayaan diri, ketidakyakinan atas kemampuannya, atau selalu pasrah akan keadaan. Hasil kajian dari Lin Sunarti (2018) juga mendukung hal tersebut, menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri yang tinggi memiliki dampak positif terhadap prestasi belajar. Artinya, tingginya efikasi diri siswa dapat mengoptimalkan hasil belajarnya. Namun, perlu diperhatikan bahwa keaktifan mahasiswa pada kegiatan organisasi tidak selalu menunjukkan prestasi akademik yang bagus. Dalam uraian diatas, maka perlunya diadakan penelitian ini.

## Metode Penelitian

Berikut adalah kerangka berpikir untuk penelitian ini:



Lokasi Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata UNHI, Denpasar. Lokasi ini dipilih berdasarkan tempat peneliti menempuh pendidikan masa kuliah, serta ditemukannya masalah masalah yang berhubungan dengan keorganisasian, kemampuan mahasiswa dalam memanajemen waktunya, kapasitas *self efficacy* serta prestasi belajar. Data penelitian ini berupa Data kualitatif atau bukan angka, yang memiliki keterangan secara terhubung dengan masalah yang dikaji dalam bentuk kalimat. Data kuantitatif berupa angka-angka yang dapat diukur, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2009). Dalam penelitian ini, data kuantitatif berhubungan dengan hasil penskoran dari jawaban responden.

Sumber datanya yakni data primer dan data sekunder. Data Primer didapatkan oleh peneliti ketika berada di lokasi penelitian, yang berupa hasil jawaban responden yang aktif dalam mengikuti organisasi dan angkatan 2019. Data Sekunder sebagai pendukung data primer yang didapatkan dari pihak-pihak tertentu. Seperti data terkait jumlah mahasiswa di Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata UNHI.

Populasi penelitian adalah kumpulan subjek dan objek yang berkarakteristik dan berjumlah tertentu. Populasi ini menjadi dasar generalisasi dalam penelitian, dan dari populasi inilah penarikan kesimpulan akan dilakukan (Sugiyono, 2020:126), Dengan Demikian Penelitian ini menggunakan populasi Mahasiswa angkatan 2019 yang aktif berorganisasi selama lebih dari dua

tahun di Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata UNHI Denpasar. Sampel penelitian ditentukan dengan Rumus Proportionate yaitu:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

ni :Jumlah strata

n :Jumlah sampel (70 Mahasiswa)

Ni :Jumlah anggota strata

N :Jumlah keseluruhan populasi (453 Mahasiswa FEBP UNHI)

Maka jumlah anggota sampel :

1. Mahasiswa Prodi Manajemen: 280 Mahasiswa

$$ni = \frac{280}{453} \times 70$$

ni = 43,27 dibulatkan 43 Mahasiswa

2. Mahasiswa Prodi Akuntansi: 173 Mahasiswa

$$ni = \frac{173}{453} \times 70$$

ni = 26,73 dibulatkan 27 Mahasiswa

ni = 43 mahasiswa manajemen + 27 mahasiswa akuntansi = 70 Mahasiswa

Berlandaskan hasil perhitungan sampel diatas, maka sampelnya berjumlah 70 mahasiswa.

Metode pengumpulan data penelitian dengan Observasi, Wawancara, Studi Dokumentasi, Kepustakaan, Kuisisioner. Untuk Teknik Analisis Datanya yakni Uji instrumen penelitian, meliputi Uji Validitas dan Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi variabel penelitian. Selain itu dilakukan Uji Asumsi Klasik meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas. Untuk teknik selanjutnya ada Analisis Linier Berganda, Uji Kelayakan Model, Uji Hipotesis (Uji T)

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

**Tabel 1 Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	Aktif Berorganisasi ( $X_1$ )	X1.1	0,696	Valid
		X1.2	0,647	
		X1.3	0,597	
		X1.4	0,575	
		X1.5	0,689	
		X1.6	0,553	

		X1.7	0,625	
		X1.8	0,553	
		X1.9	0,715	
		X1.10	0,544	
		X1.11	0,683	
		X1.12	0,709	
		X1.13	0,683	
		X1.14	0,647	
		X1.15	0,688	
		X1.16	0,385	
2	Manajemen waktu ( $X_2$ )	X2.1	0,757	
		X2.2	0,751	
		X2.3	0,527	
		X2.4	0,650	
		X2.5	0,761	
		X2.6	0,741	Valid
		X2.7	0,706	
		X2.8	0,768	
		X2.9	0,669	
3	Self Efficacy ( $X_3$ )	X3.1	0,741	
		X3.2	0,782	
		X3.3	0,614	Valid
		X3.4	0,745	
		X3.5	0,651	
		X3.6	0,625	
		Y1	0,633	
		Y2	0,767	
		Y3	0,741	
		Y4	0,778	
		Y5	0,739	
		Y6	0,573	
		Y7	0,812	
4	Prestasi Belajar (Y)	Y8	0,675	
		Y9	0,793	Valid
		Y10	0,713	
		Y11	0,539	
		Y12	0,321	
		Y13	0,377	
		Y14	0,567	
		Y15	0,723	
		Y16	0,728	
		Y17	0,674	
		Y18	0,751	

Sumber: Data Diolah, 2023

Dalam tabel 1 memperlihatkan hasil uji instrument terhadap hasil jawaban para responden. Dapat dilihat bahwa semua indikator dari variabel Aktif Berorganisasi, Manajemen waktu dan *Self Efficacy* dinyatakan valid sebab nilai koefisien korelasinya melebihi angka 0.30.

**Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Aktif Berorganisasi ( $X_1$ )	0,893	
2	Manajemen waktu ( $X_2$ )	0,871	Reliabel
3	Self Efficacy ( $X_3$ )	0,776	
4	Prestasi Belajar (Y)	0,925	

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil pengujian realibilitas instrument dalam Tabel 2, diperlihatkan bahwa semua instrumen dari variabel Aktif Berorganisasi, Manajemen waktu dan *Self Efficacy* dinyatakan reliabel sebab menunjukkan nilai alpha  $> 0.60$ .

**Tabel Hasil 3 Uji t**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.991	7.551		.661	.511
	Aktif Berorganisasi	.303	.144	.233	2.106	.039
	Manajemen Waktu	.239	.216	.123	1.107	.272
	Self Efficacy	1.556	.435	.500	3.578	.001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Data diolah 2023

### Pengaruh Aktif Berorganisasi

Dari tabel 3 tampak jelas bahwa nilai  $t_{hitung} = 2,106 > \text{nilai } t_{tabel} = 1,668$  dan nilai signifikansinya  $0.039 < \alpha = 0.05$ , berarti Aktif Berorganisasi mempengaruhi positif pada Prestasi Belajar Mahasiswa. Mahasiswa yang aktif di organisasi akan lebih berprestasi dalam belajarnya. Dengan kata lain, hipotesis pertama dapat dibuktikan kebenarannya.

### Pengaruh Manajemen Waktu

Dari tabel 3 tampak jelas bahwa nilai  $t_{hitung} = 1,107 < t_{tabel} = 1,668$  dan nilai signifikansinya  $0.272 > \alpha = 0.05$ . hal ini menandakan Manajemen Waktu tidak mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa. Sehingga, adanya peningkatan Manajemen Waktu tidak akan berdampak pada Prestasi Belajar Mahasiswa. Dengan ini maka hipotesis kedua tidak teruji kebenarannya.

### Pengaruh *Self Efficacy*

Dari tabel 3, diperlihatkan nilai  $t_{hitung} = 3,578 > t_{tabel} = 1,668$  dan nilai signifikansinya  $0.001 < \alpha = 0.05$ . Ini mengindikasikan *Self Efficacy* mempengaruhi positif pada Prestasi Belajar Mahasiswa. Sehingga, adanya peningkatan *Self Efficacy* bisa mengoptimalkan Prestasi Belajar Mahasiswa. Dengan dkata lain, hipotesisi ketiga teruji kebenarannya.

**Tabel 4 Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2811.170	3	937.057	32.787	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1886.273	66	28.580		
	Total	4697.443	69			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Self Efficacy, Aktif Berorganisasi, Manajemen Waktu

Sumber : Data diolah 2023

---

Hasil uji simultan dari tabel 3, maka didapat nilai  $F_{\text{tabel}} 2,74$  dan nilai  $F_{\text{hitung}} 32,787$ , Ini berarti secara simultan Aktif Berorganisasi, Manajemen waktu dan *Self Efficacy* berdampak pada Prestasi Belajar. Artinya, hipotesis keempat ini teruji kebenarannya.

### **Pengaruh Aktif Berorganisasi**

Dari hasil dalam studi ini diketahui adanya pengaruh positif Aktif Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. Ini ditunjukkan oleh nilai  $t_{\text{hitung}} = 2,106 >$  nilai  $t_{\text{tabel}} = 1,668$  dan nilai signifikansinya  $0.039 < \alpha = 0.05$ , menandakan Aktif Berorganisasi mempengaruhi positif pada Prestasi Belajar Mahasiswa. Mahasiswa yang aktif di organisasi akan lebih berprestasi dalam belajarnya. Hasil ini menandakan bahwasanya semakin aktif mahasiswa mengikuti organisasi maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa. Hasil ini dikuatkan oleh hasil studi dari (Pratiwi, 2017), dan Sulaeman (2017), dimana Aktif Berorganisasi mempengaruhi Prestasi Belajar.

### **Pengaruh Manajemen Waktu**

Hasil penelitian memperlihatkan manajemen waktu mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa secara positif. Ini ditunjukkan oleh nilai  $t_{\text{hitung}} = 1,107 <$   $t_{\text{tabel}} = 1,668$  dan nilai signifikansinya  $0.272 > \alpha = 0.05$ . ini mengindikasikan Manajemen Waktu tidak mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa. Sehingga, adanya peningkatan Manajemen Waktu tidak berdampak pada Prestasi Belajar. Hasil studi memperlihatkan semakin baik manajemen waktu yang dilakukan mahasiswa tidak mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Hasil ini diperkuat oleh hasil studi dari Saharudin (2020) dan Saputra (2022), dimana manajemen waktu tidak berdampak positif pada Prestasi belajar.

### **Pengaruh *Self efficacy***

Dari hasil diatas, ditunjukkan adanya pengaruh positif *Self efficacy* pada Prestasi Belajar Mahasiswa. Ini ditunjukkan oleh nilai  $t_{\text{hitung}} = 3,578 >$   $t_{\text{tabel}} = 1,668$  dan nilai signifikansinya  $0.001 < \alpha = 0.05$ , yang menandakan *Self Efficacy* mempengaruhi secara positif pada Prestasi Belajar Mahasiswa. Sehingga, adanya peningkatan *Self Efficacy* mampu mengoptimalkan Prestasi Belajar. Hasil studi memperlihatkan, bila *Self efficacy* meningkat maka Prestasi Belajar Mahasiswa makin meningkat. Hasil ini diperkuat oleh hasil studi dari Fitriani(2017) serta (Utari & Senen, 2018), dimana *Self efficacy* berdampak pada Prestasi Belajar.

### **Pengaruh Aktif Berorganisasi, Manajemen waktu dan *Self Efficacy***

Dari hasil di atas ditunjukkan adanya pengaruh Aktif Berorganisasi, Manajemen waktu dan *Self Efficacy* pada Prestasi Belajar, ditunjukkan dengan nilai  $F_{\text{tabel}} 2,74$  dan nilai  $F_{\text{hitung}} 32,787$ , Ini berarti secara simultan ketiga variabel tersebut mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa.

Artinya, hipotesis keempat teruji kebenarannya. Hasil ini diperkuat dengan hasil studi dari (Pratiwi, 2017), Fitriani (2017) serta (Utari & Senen, 2018), dimana aktif berorganisasi, manajemen waktu dan self efficacy berdampak pada prestasi belajar.

## Simpulan

Dari analisis data di atas, maka kesimpulan dari kajian ini yaitu aktif berorganisasi berdampak positif signifikan pada prestasi belajar mahasiswa. Hasil ini menjelaskan bahwa makin aktif mahasiswa mengikuti organisasi maka bisa mengoptimalkan Prestasi Belajar Mahasiswa. Manajemen waktu tidak berdampak pada prestasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan makin baik manajemen waktu yang dilakukan mahasiswa tidak mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. *Self efficacy* berdampak positif signifikan pada prestasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan makin tinggi *self efficacy* mahasiswa akan meningkatkan prestasi belajarnya. Aktif berorganisasi, manajemen waktu dan *self efficacy* berdampak positif signifikan pada prestasi belajar mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin aktif mahasiswa mengikuti organisasi, memajemen waktu dengan baik, serta memiliki *self efficacy* akan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

## Daftar Pustaka

- Fitriani, F. (2018). "Pengaruh Manajemen Waktu dan Self Efficacy Terhadap Prestasi Belajar mahasiswa". *PEKA*, 6(2), 126-134.
- Bintoro, & Daryanto. (2017). "Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan. Yogyakarta: Gava Media.
- Edy Sutrisno. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*". Cetakan ke-8. Jakarta : Prenada Media Group
- Faris Choirudin. (2013). "Motivasi Mahasiswa Fakultas Pendidikan Psikologi yang Mengikuti Ormawa Ditinjau dari Memiliki Pengalaman Menjadi Pengurus dan Tidak Memiliki Pengalaman Menjadi Pengurus OSIS di SMA". *Jurnal Penelitian Pendidikan Psikologi*, Vol 1 nomor 1
- Hanafi, M. (2015). "Konsep dasar dan perkembangan teori manajemen". *M. Hanafi, Manajemen. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.*
- Indriyani, A. (2017). "*Kontribusi Motivasi Belajar Dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Sma*". *Knpmp Ii*, 6–18.
- Ismet Basuki & Hariyanto. (2015). "Assesment Pembelajaran". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- PANJAITAN, H. S. (2022). "*Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Manajemen Waktu, dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman*". (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).
- Pratiwi, S. S. (2017). "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(1), 54–64.
- Saputra, A. A., Baharuddin, B., Rasyid, M. R., & Akidah, I. (2022). "Pengaruh Manajemen Waktu Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Di MTs Pesantren Pondok Madinah

- Makassar”. *Nazzama: Journal of Management Education*, 1(2), 123-134.
- Sulaeman, A., & Purwanto, P. (2017). “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (Hima-Adp) Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY”. *Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017)*.
- Utari, A., & Senen, S. H. (2018). “Pengaruh Self Efficacy Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi”. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 2(1), 1–9.
- Winarta, I. K. D. A., & Mahayasa, I. G. A. (2022). Meningkatkan Prestasi Kerja Karyawan Melalui Peningkatan Rekrutmen, Motivasi, Dan Pelatihan. *WidyaAmrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata*, 2(2), 562-569.
- Yulyani, R. D. (2022). “Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar, dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas”. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 943–952.